

**PENGARUH PENGELOLAAN MODAL USAHA TERHADAP PENDAPATAN DALAM  
UPAYA PENGEMBANGAN USAHA**

(studi kasus di BUMDes Sumber Sejahtera Desa Pujon Kidul Kecamatan Pujon Kabupaten  
Malang)

**SKRIPSI**



**DISUSUN OLEH:**

**ANGELA JEMINA**

**2018120115**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI**

**MALANG**

**2022**

## RINGKASAN

### **PENGARUH PENGELOLAAN MODAL USAHA TERHADAP PENDAPATAN DALAM UPAYA PENGEMBANGAN USAHA**

(Studi Kasus di BUMDes Sumber Sejahtera Desa Pujon Kidul Kecamatan Pujon Kabupaten Malang)

Angela Jemina<sup>1)</sup>, Dr. Muhamad Rifai, S.E., MM<sup>2)</sup>, Anung Prasetyo Nugroho, SE., MMA<sup>3)</sup>

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang  
2022

Email: [angelajemina63@gmail.com](mailto:angelajemina63@gmail.com)

Administrasi modal bisnis mengambil bagian penting dalam meningkatkan gaji dan kemajuan bisnis. Motivasi yang melatarbelakangi penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal ventura, modal kerja dan modal fungsional terhadap gaji di BUMDes Sumber Sejahtera Café Sawah Pujon Kidul. Eksplorasi ini menggunakan teknik kuantitatif. Assurance of the example dengan metode Total Sampling sehingga diperoleh tes pemeriksaan sebanyak 30 responden. Strategi pengumpulan informasi yang digunakan oleh spesialis adalah jajak pendapat. Teknik penelusuran informasi yang digunakan adalah kekambuhan langsung yang berbeda dengan menggunakan program SPSS. Konsekuensi dari tinjauan menunjukkan bahwa modal investasi pada dasarnya mempengaruhi pendapatan dengan nilai thitung = 3,828, modal kerja secara fundamental mempengaruhi pendapatan dengan nilai thitung = 3,236 dan modal operasional secara keseluruhan mempengaruhi pendapatan dengan nilai thitung = 3,382. Sehubungan dengan apa yang harus dilakukan pengelola BUMDes Sumber Sejahtera Café Sawah Pujon Kidul untuk menambah modal usaha, mereka perlu menelusuri sumber-sumber modal dari spekulasi.

**Kata kunci: BUMDes, Investasi, Modal Kerja, Modal Operasional, Pendapatan**

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perbaikan keuangan publik bukan hanya kewajiban otoritas publik, tetapi di sisi lain merupakan kewajiban bersama. Kelompok masyarakat adalah penghibur dasar yang sedang dikembangkan dan otoritas publik memiliki banyak nilai dalam memiliki pilihan untuk mengarahkan, membimbing dan membuat kantor pendukung. Pembatasan posisi terbuka merupakan jawaban yang tidak dapat ditunda lagi, karena penduduk merupakan sumber daya yang signifikan bagi negara dan negara. Pengembangan masyarakat visual yang bebas merupakan pilihan yang kontras dengan pemisahannya.

Orang-orang dapat menjadi pebisnis mandiri yang siap bertarung untuk usaha bisnis karena mereka peka terhadap suara yang tenang, suara kecil, dan indra bisnis yang tajam untuk menyusup ke bagian yang serius dari keseluruhan industri (R Bawsir, 1997). Kualitas inovatif yang dapat mempengaruhi kemajuan bisnis mereka, persyaratan untuk kemajuan, keinginan untuk menghadapi tantangan, keberanian dan dorongan kuat untuk melanjutkan pekerjaan, terlepas dari atribut giat, pendanaan sangat penting dalam memimpin latihan bisnis. Modal merupakan faktor bisnis yang harus dimiliki sebelum melakukan latihan. Besar kecilnya modal akan mempengaruhi kemajuan usaha dalam mencapai upah (Bambang Riyanto, 2001). Modal usaha dapat diperoleh dari dua sumber, yaitu modal sendiri dan modal luar, khususnya dari yayasan perkreditan. Terlepas dari kualitas usaha bisnis dan modal bisnis, metodologi promosi adalah bidang yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat yang lahiriah bebas. Teknik dalam periklanan mengingat suatu metodologi tentang unsur-unsur atau faktor-faktor untuk paduan pertunjukan yang merupakan

hubungan antara empat faktor mendasar dalam kerangka kerja periklanan, khususnya item/administrasi, nilai, penyebaran dan kemajuan.

Para visioner bisnis sebagian besar memiliki atribut yang sama, pebisnis adalah individu yang memiliki energi, keinginan untuk kreatif, kemampuan untuk mengakui, kewajiban moral dan memahami suatu peristiwa dengan cara yang mereka pilih, dan keinginan untuk mencapai yang sangat tinggi. Geoffrey Crowther dalam bukunya (Masykur, 2001) menambahkan sikap penuh harapan dan kepercayaan diri di kemudian hari. Sementara hadiah bisnis menarik, ada biaya yang terkait dengan klaim bisnis. Memulai dan menjalankan bisnis Anda sendiri, adalah pekerjaan yang sulit, membosankan dan membutuhkan kekuatan yang dekat dengan rumah. Dalam pengalaman bisnis teks individu yang menghebohkan, misalnya, kebutuhan untuk memberikan kontribusi tambahan investasi yang signifikan. Banyak visioner bisnis menggambarkan profesi mereka sebagai tindakan bodoh, tetapi sangat memakan waktu. Peluang kekecewaan dalam bisnis adalah bahaya yang selalu ada bagi visioner bisnis, tidak ada jaminan kemajuan. Kesulitan-kesulitan seperti pekerjaan yang sulit, tekanan yang besar, dan bahaya membutuhkan tingkat tanggung jawab dan penebusan dosa. Alasan kekecewaan usaha bisnis adalah tidak adanya kemampuan untuk mengontrol dana, tidak adanya keterlibatan baik dari segi pengetahuan, persepsi bisnis, dan bisnis para eksekutif.

BUMDes dalam pelaksanaan dan tanggung jawabnya diawasi oleh pemerintah kota dan daerah. (Gunawan, 2011) masuk akal bahwa yayasan BUMDes berencana untuk mengakui latihan yang dibuat sesuai tradisi latihan mengingat inisiatif yang didukung pembayar pajak dan latihan yang tersisa yang membantu upaya untuk meningkatkan pembayaran daerah. (Sayutry, 2011) berpendapat bahwa keberadaan BUMDes diharapkan dapat mempersiapkan potensi kota dan dapat membantu upaya pengentasan kemiskinan. Hal ini juga ditegaskan oleh (Hardijono et al. 2014)

bahwa pendirian BUMDes merupakan salah satu cara untuk membentuk perekonomian provinsi yang otonom sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan daerah.

Pembenahan BUMDes harus diselesaikan agar BUMDes yang ada saat ini dapat bekerja sesuai dengan tugasnya. Maksud dan tujuan BUMDes dapat dicapai dengan asumsi BUMDes diawasi secara terkoordinasi dan mahir. BUMDes merupakan jawaban atas permasalahan yang terjadi di kota. BUMDes seharusnya memberdayakan dan menggerakkan perekonomian kota (Ramadana et al, 2013). Kehadiran BUMDes dapat membantu otoritas publik dalam mengawasi potensi kota yang inventif dan imajinatif, sehingga dapat membuka pintu terbuka posisi baru yang berharga dan dapat mempertahankan spesialis pedesaan.

Eksplorasi ini diarahkan pada BUMDes Sumber Sejahtera Café Sawah Pujon Kidul yang merupakan paguyuban vital sekaligus sekutu dalam membentengi perekonomian kota. BUMDes Sumber Sejahtera terletak di Malang yang memiliki beberapa unit khusus lainnya, khususnya bistro persawahan Pujon Kidul industri travel. BUMDes Sumber Sejahtera adalah sebuah kota di Kabupaten Malang yang memiliki tujuan wisata, yang terletak sekitar 30 kilometer atau dapat ditempuh dalam waktu sekitar 90 menit berkendara dari pusat kota. Kekuatan ilahi dari industri perjalanan, yang digarap pada tahun 2015 silam, terletak di dataran tinggi, lingkungan sejuk dan terdapat banyak spot foto. Dalam tinjauan ini, yang menjadi persoalan di BUMDes adalah tidak adanya tugas BUMDes dalam memajukan kota. Berkaitan dengan hal tersebut, pembedaan bagi analisis untuk memimpin penelitian di BUMDes Sumber Sejahtera Café Sawah Pujon Kidul adalah untuk mengetahui bagaimana fungsi administrasi capital on pay dengan tujuan untuk menumbuhkan usaha. Dari gambaran di atas, para ilmuwan tertarik untuk memimpin penelitian dengan judul “Pengaruh Pengelolaan Modal Usaha Terhadap Pendapatan Dalam Upaya

Pengembangan Usaha” (Studi Kasus di BUMDes Sumber Sejahtera, Desa Pujon Kidul, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang)

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rincian masalah dalam Penelitian ini adalah:

1. Bagaimana deskripsi tentang modal modal investasi, modal kerja, modal operasional dan pendapatan?
2. Bagaimana pengaruh modal investasi terhadap pendapatan di BUMDes Sumber Sejahtera Café Sawah Pujon Kidul?
3. Bagaimana pengaruh modal kerja terhadap pendapatan di BUMDes Sumber Sejahtera Café Sawah Pujon Kidul?
4. Bagaimana pengaruh modal operasional terhadap pendapatan di BUMDes Sumber Sejahtera Café Sawah Pujon Kidul?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Inti dari penelitian ini adalah:

- 2 Untuk mengetahui deskripsi tentang modal investasi, modal kerja, modal operasional, dan pendapatan
- 3 Untuk mengetahui pengaruh modal investasi terhadap pendapatan di BUMDes Sumber Sejahtera Café Sawah Pujon Kidul
- 4 Untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap pendapatan BUMDES Sumber Sejahtera Café Sawah Pujon Kidul
- 5 Untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap pendapatan di BUMDes Sumber Sejahtera Café Sawah Pujon Kidul

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Keuntungan dari penelitian ini untuk pertemuan yang berbeda adalah:

1. Untuk Penulis

Pencipta dapat menerapkan hipotesis dan dapat memperluas informasi, khususnya yang berkaitan dengan administrasi penanaman modal pada suatu usaha yang diperoleh selama penelitian di BUMDes Sumber Sejahtera Café Sawah Pujon Kidul

2. Untuk Pembaca

Dapat menjadi sumber bahan referensi dan data sebagai tambahan pengetahuan bagi para kreator masa depan

3. Bagi instan

Sebagai pemikiran dalam semua bisnis para eksekutif dalam mempertahankan bisnis untuk pengembangan dan penyempurnaan sebanding dengan bayaran

## DAFTAR PUSTAKA

- Brigham & Houston. 2006 *Dasar-dasar manajemen keuangan*, Jakarta:Salemba Empat
- Gunawan, K. (2011). Manajemen BUMDes Dalam Rangka Menekan Laju Urbanisasi. *Widyatech Jurnal Sains dan Teknologi*, 10 (3), 61-72.
- Hanum, K. (2011). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima* di Kota Kuala Simpang. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(1), h. 72-86
- Hardijono, R., Maryunani, Yustika, A.E., & Ananda, C.F., (2014). Economic Independence of The Village Through Institutional Village Enterprises (BUMDes). *IOSR Journal Off Economics and Finance (IOSR-JEF)*, 3 (2), 21-30
- Kasmir, 2010, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Penerbit Kencana, Jakarta
- Ma'arif Samsul. 2013. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Bandarjo Unggaran Kabupaten Semarang*. Skripsi Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Nurlaila, H (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang*. *Ekonomi*, 1(1), 72-86
- Nugraha. Ardi. 2011 “*Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendapatan, dan Sikap Kewirausahaan terhadap Pendapatan Usaha Pengusaha Industri*”. Manajemen Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta. Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta Bandung
- Ramadana, C.B., Ribawanto, H., & Suwondo. (2013) *Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Penguatan Ekonomi Desa (Studi Di Desa Landungsari, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang)*. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 1(6), 1068-1076.
- Ramlan. (2006). *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: Andi
- Riyanto, 2001 “*Pembelanjaan Perusahaan*” BPFE: Yogyakarta
- Sayutri, M. (2011). *Pelembagaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Penggerak Potensi Ekonomi Desa dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan* di Kabupaten Donggala. *Jurnal ACADEMICA Fisip Untad*, 3(2), 717-728.
- Sugiyono (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif & RND*, Bandung: Alfabeta,
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta, Bandung
- Utami, Setyaningsih Sri. 2013, *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan Dengan Lama Usaha Sebagai Variabel Moderasi (Survei Pada Pedagang Pasar Klithikan Notoharjo Surakarta)*. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan* Vol. 13, No. 2 Oktober 2013: 171-180